

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan merupakan komponen terpenting dalam mempengaruhi anggota agar bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Penerapan gaya kepemimpinan tergantung pada situasi dan kondisi di lapangan atau dapat pula faktor anggota yang dihadapi oleh pemimpin. Terdapat empat gaya kepemimpinan menurut Robbins dalam Nadeak yang terdiri dari kepemimpinan kharismatik, transformasional dan transaksional serta visioner.¹ Pembahasan lebih lanjut peneliti memutuskan untuk memilih gaya kepemimpinan transformasional sebab sesuai dengan kondisi lapangan penelitian di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.

Menurut Burns yang dikutip oleh Miswanto menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan proses perubahan kepada kondisi yang lebih baik dari kondisi sebelumnya yang berdasar pada hubungan antara pemimpin dengan anggota serta pemberian motivasi dari pemimpin untuk fokus pada mutu yang lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan, inovasi lembaga sekolah agar tidak tertinggal dengan lembaga lain serta mengikuti perkembangan zaman. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Locke dkk yang dimodifikasi dengan berbagai macam pendapat tokoh lain dalam Miswanto yang menyebutkan bahwa proses kepemimpinan diperlukan adanya budaya organisasi yang kuat dengan berpedoman pada visi, kebijakan

¹ Bernadetha Nadeak, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan di Era 4.0* (Jakarta: UKI Press, 2018), 56-57.

dan rencana operasional yang rinci sehingga anggota dalam organisasi memahami tujuan yang hendak dicapai dalam organisasi.²

Maka dapat dipahami dari teori tersebut bahwasanya dalam proses perubahan kepada arah yang lebih baik dalam gaya kepemimpinan transformasional dikuatkan dengan visi dan misi lembaga, kebijakan dan rencana operasional secara sistematis yang menjadi komitmen anggota untuk membangun kerjasama sehingga dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Teori di atas sejalan dengan kondisi lapangan di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri. Selaku *leader* di lembaga tersebut beliau Asep Sulhadi menerapkan gaya kepemimpinan transformasional agar dapat mewujudkan perubahan lembaga menjadi lebih baik, lebih menarik melalui kreativitas dan inovasi dari anggota lembaga sehingga memperoleh kepercayaan wali murid serta meningkatkan mutu lembaga khususnya pada pengembangan mutu SDM dan sarana prasarana di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri. Keunikan dalam gaya kepemimpinan transformasional, kepala SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri memberikan kesempatan pada anggota untuk mengaktualisasikan dirinya berpartisipasi dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas lembaga SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri. Peneliti melaksanakan wawancara dengan beliau agar memperoleh informasi lebih lanjut terkait gaya kepemimpinan yang diterapkan di SD Plus Al Hikmah. Berdasar pada hasil wawancara peneliti beliau Asep Sulhadi memaparkan bahwa di SD Plus Al Hikmah

² Miswanto, "Pengembangan Model Kepemimpinan Transformasional", *Fokus Ekonomi*, Vol. 7 No. 3 (2008), 136.

selama beliau menjabat sebagai kepala sekolah akan tetap berbasis pada hasil yang diwujudkan melalui kepemimpinan beliau. Selain berbasis pada hasil, proses mewujudkan visi dan misi guna meningkatkan kualitas dan kepercayaan wali murid merupakan prioritas beliau dalam menjalankan lembaga SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri. Sehingga lembaga SD Plus Al Hikmah dapat menjadi lembaga yang mampu bersaing pada tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi hingga bahkan tingkat Nasional. Maka dari itu dalam meningkatkan SDM di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri, peserta didik diikut sertakan dalam kegiatan lomba pada setiap *event* baik di tingkat Kecamatan, Kabupaten ataupun Nasional. Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberikan fasilitas berupa pelatihan profesi kepada pendidik sehingga kualitas pendidik di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri dapat dipertanggung jawabkan. Selain mutu SDM dalam penelitian ini juga dilaksanakan penelitian terkait mutu sarana prasarana di SD Plus Al Hikmah yang dikembangkan secara konsisten sehingga dapat membantu pengembangan potensi peserta didik yang kemudian berimplikasi pada kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.³

Berdasar pada kutipan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa setiap pemimpin dalam organisasi penting memiliki kemampuan membentuk kerja tim yang kompak dan semangat dalam mencapai visi dan misi lembaga yang telah ditentukan dan disepakati sebagai identitas diri suatu organisasi. Selain

³ Asep Sulhadi, Kepala SD Plus Al Hikmah Purwoasri, Kediri, 4 Desember 2020.

yang telah disebutkan sebelumnya seorang pemimpin juga penting untuk cepat tanggap terhadap perubahan zaman yang kemudian berimplikasi pada banyak aspek dalam pendidikan. Namun dalam penelitian ini fokus pada peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri yang juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Peneliti telah menyebutkan kondisi SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri pada paragraf sebelumnya bahwa mutu SDM dan sarana prasarana secara konsisten dikembangkan oleh Kepala sekolah sebagai leader dan anggota melalui proses kerjasama secara vertical ataupun horizontal.

Mengutip pendapat Terry dalam Kartono yang dikutip Shalahuddin menyebutkan bahwa kepemimpinan transformasional yaitu proses mengajak anggota agar mampu bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Teori Terry tersebut didukung oleh pendapat Danim dalam Shalahuddin kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi anggota agar mampu merealisasikan visi lembaga sehingga tidak sekedar tulisan semata namun langkah nyata lembaga dalam meningkatkan kualitas lembaga. Kepemimpinan transformasional mengedepankan perubahan sumber daya manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴ Maka kepemimpinan transformasional merupakan kreativitas pemimpin dalam mengembangkan SDM dalam lembaga agar mampu bekerjasama mewujudkan visi yang kemudian berimplikasi pada kemajuan lembaga itu sendiri. Pada penelitian ini gaya kepemimpinan transformasional

⁴ Shalahuddin, "Karakteristik Kepemimpinan Transformasional", *Al Fikrah*, Vol.6 (2015), 48-49.

sebagai langkah awal dalam meningkatkan mutu pendidikan yang kemudian kepercayaan wali murid semakin bertambah. Kendati demikian pemahaman atau pengertian tentang mutu memiliki perbedaan tergantung sisi pemahaman seseorang.

Maka pembahasan selanjutnya adalah mutu pendidikan menurut Depdiknas tahun 2002 yang dikutip oleh Umkabu yaitu kualitas dari barang ataupun jasa yang mampu memberikan kepuasan terhadap konsumen. Sedangkan definisi mutu menurut Jerome S. Arcaro yang juga dikutip oleh Umkabu yaitu kualitas lulusan atau produk yang semakin meningkat dan memiliki progres masing-masing sesuai dengan fungsinya sebagai penghasil produk ataupun penyedia jasa. Pandangan dari Deming yang dalam buku yang berjudul *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Karakter* oleh Umkabu terkait mutu pendidikan adalah proses meningkatnya kinerja anggota dalam suatu lembaga atau institusi untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik.⁵

Melalui pendapat ketiga tokoh tersebut sekalipun memiliki redaksi yang berbeda menurut analisis penulis memiliki inti yang berdekatan dan hampir sama tentang mutu yaitu suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja yang kemudian mampu menghasilkan keluaran yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan zaman dan memberikan kepuasan terhadap konsumen pengguna jasa dan barang tersebut. Kasus dalam dunia pendidikan terkait mutu memang memiliki beberapa aspek yang untuk mencapai kepuasan konsumen lembaga

⁵ Talabudin Umkabu, *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Karakter: Teori dan Aplikasi Pengelolaan Pendidikan Bermutu yang Menghasilkan Siswa Berkarakter* (Yogyakarta: Naila Pustaka, 2013), 25.

sehingga mempercayakan pendidikan putra dan putrinya kepada lembaga terkait.

Selanjutnya pembahasan tentang kepercayaan wali murid berdasarkan hasil penelitian dari Rauyruen, Miller dan Groth pada tahun 2009 oleh Arnoldi Zainal dalam jurnalnya menyebutkan bahwa pelayanan yang baik dapat meningkatkan kesetiaan pelanggan terhadap penyedia jasa dan barang. Sejalan dengan pendapat dari Morgan dan Hunt menjelaskan bahwa komitmen pelanggan ataupun konsumen dapat ditingkatkan dengan pelayanan yang baik dan dapat dipercaya serta terbukti hasilnya. Dengan demikian komitmen konsumen terhadap penggunaan suatu barang dan jasa dapat terjalin dengan baik.⁶ Jika dikaitkan dalam dunia pendidikan maka konsumen merupakan wali murid sebagai pengguna jasa pendidikan suatu lembaga. Lembaga pendidikan selaku penyedia jasa demi mencerdaskan anak apabila menyediakan kualitas pelayanan yang baik dan memadai berimplikasi pada kepuasan pelanggan.

Fokus dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah gaya kepemimpinan transformasional yaitu pemimpin yang progressif dan terbuka akan hal baru (dinamis). Semua itu dilaksanakan agar mampu memberikan layanan jasa pendidikan terbaik demi meningkatkan kualitas lembaga sekaligus kepercayaan wali murid. Pergantian pemimpin di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri menyebabkan lembaga tersebut mengalami

⁶ Arnoldi Zainal, "Analisis Pengaruh Kualitas dan Kepercayaan Orang Tua/Wali Murid dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam Untuk Putra Putrinya (Studi SMP Islam Al-Azhar Rawamangun), *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 11 No 1 (2013), 156.

pergeseran perubahan yang lebih baik dinamis demi meningkatkan kualitas lembaga agar tidak tetap pada kondisi yang lemah dan bertahan atau menerima keadaan yang dialami tanpa adanya tindakan atau kinerja yang jelas demi mewujudkan sekolah yang berprestasi, unggul dan berkualitas. Kepala sekolah saat ini mencanangkan program jangka pendek, menengah dan panjang sebagai upaya penerapan dari visi dan misi di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.⁷

Berdasar pada hasil pengamatan peneliti gambaran dan deskripsi nyata dari visi yang akan diraih di SD Plus Al Hikmah yaitu Menjadi Sekolah Terbaik, Profesional dan Mampu Bersaing di Tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Nasional. Sedangkan langkah yang digunakan untuk meraih visi tersebut terdapat pada misi yang ada di SD Plus Al Hikmah sebagai berikut:

- a. Membentuk anak cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlakul karimah
- b. Memberikan pendidikan, pendampingan dan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik
- c. Mengoptimalkan pelaksanaan program kerja dan program unggulan sekolah
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler
- e. Menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional
- f. Memberikan pelayanan yang terbaik dan menjalin komunikasi yang harmonis dengan wali murid.⁸

⁷ Observasi, di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri, 5 Desember 2020.

⁸ Observasi, di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri, 10 Desember 2020.

Berdasar pada visi dan misi yang ada di SD Plus Al Hikmah terlihat bahwa lembaga tersebut memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas lembaga menjadi lebih baik lagi. Sehingga SD Plus Al Hikmah mendapatkan kepercayaan wali murid agar putra dan putrinya menyelesaikan pendidikannya di SD Plus Al Hikmah. Sebab problematika yang dihadapi di SD Plus Al Hikmah terdapat beberapa peserta didik yang memutuskan untuk pindah ke lembaga lain sehingga jumlah peserta didik berkurang. Sebab pindah peserta didik tersebut beragam. Ketika terdapat wali murid yang memindahkan putra dan putrinya sebab biaya pendidikan di SD Plus Al Hikmah yang dirasa mahal maka kepala sekolah tidak melarang siswa/siswi tersebut pindah. Namun apabila dengan alasan yang lain misalkan pendidik yang kurang berkualitas atau sebab sarpras yang kurang memadai maka pihak sekolah akan berupaya mewujudkan sarpras yang lebih tinggi dari standar yang telah ditentukan.

Kepala sekolah senantiasa mengingatkan kepada dewan guru dan staf untuk saling koordinasi dan kerjasama apabila terdapat masalah ataupun saling berbagi info agar terhindar dari komunikasi yang buruk secara vertikal atau[un horizontal. Penilaian wali murid terhadap suatu organisasi lembaga pendidikan adalah kinerja tim dan kekompakan dari seluruh anggota di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.⁹

Proses lembaga dalam meningkatkan mutu setelah bergantinya pemimpin memberikan kesan menarik peneliti untuk mengkaji fenomena

⁹ Observasi, di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri, 11 Desember 2020.

tersebut lebih detail dengan harapan mampu menemukan solusi dan alternatif yang tepat untuk menyelesaikan persoalan terkait gaya kepemimpinan transformasional guna meningkatkan kualitas atau mutu lembaga dan kepercayaan wali murid. Dalam hal ini prioritas utama SD Plus Al Hikmah adalah memberikan layanan terbaik untuk peserta didik agar nyaman belajar di sekolah yang berimplikasi pada kepercayaan wali murid untuk tetap mempercayakan pendidikan putra-putrinya di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri. Selain perubahan yang hendak dicapai oleh Kepala SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri keunikan lainnya di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri memiliki latar belakang lembaga swasta namun menerapkan kepemimpinan transformasional yang mengutamakan pada keterbukaan dan dinamis akan perubahan. Dengan berbagai persoalan yang ada tersebut maka peneliti mengusung judul penelitian proposal tesis **“Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dan Kepercayaan Wali Murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.”**

B. Fokus Penelitian

Terdapat kriteria Kepemimpinan Transformasional yang disebutkan oleh Bass dan Riggio yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kepala sekolah mengajak guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri?

2. Bagaimana kepala sekolah memotivasi guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri?
3. Bagaimana kepala sekolah menumbuhkan inovasi guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri?
4. Bagaimana kepala sekolah menghargai guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepala sekolah mengajak guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.
2. Untuk mengetahui kepala sekolah memotivasi guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.
3. Untuk mengetahui kepala sekolah menumbuhkan inovasi guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.

4. Untuk mengetahui kepala sekolah menghargai guru dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Transformasional di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dan Kepercayaan Wali Murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan secara teoritis kepada seluruh pihak pemangku pendidikan pada tingkat SD, SMP hingga SMA dengan pengembangan sesuai dengan kondisi yang dihadapi dalam masing-masing lembaga.

2. Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mewujudkan langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberdayaan SDM agar mampu berpartisipasi dengan baik dan ikhlas dalam mewujudkan lembaga yang efektif dan efisien yang berbasis nilai yang baik dan luhur.

b. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Harapan besar dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan kualitas kinerja secara individu ataupun kelompok agar mutu lembaga dapat terjaga dan menjadi lebih baik lagi dan mendapat kepercayaan dari orang tua siswa dan masyarakat.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pelatihan bagi peneliti yang memiliki latar belakang fokus pada dunia pendidikan sehingga mampu memberikan kualitas kinerja mandiri dan kelompok yang baik dan bertanggung jawab dalam organisasi lembaga pendidikan baik sebagai pendidik atau sebagai seorang leader suatu saat nanti.

E. Penelitian Terdahulu

Proses peningkatan mutu lembaga pendidikan dapat dilaksanakan melalui berbagai cara salah satunya dengan memperhatikan kebijakan dalam lembaga, proses peningkatan mutu dengan tujuan mendapatkan kepercayaan dari wali murid atau masyarakat. Penelitian terkait Kepemimpinan Transformasional sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Daftar penelitian tentang kepemimpinan transformasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Fatih dengan judul disertasi “Polarisasi Tahapan Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam”. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun 2019. Persamaan

antara penelitian ini dengan penelitian saya pada fokus kepemimpinan transformatif demi menjawab problematika peningkatan mutu dalam lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya teode penelitian kepustakaan sedangkan pada penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lokasi di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.¹⁰

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Fadhli dengan judul jurnal “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan” tahun 2017. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menjelaskan proses pengembangan mutu atau kualitas lembaga pendidikan demi menjawab tantangan globalisasi serta berbagai aspek pendukung dari proses pengembangan mutu lembaga pendidikan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya pada penelitian tersebut memaparkan teori dan dukungan kebijakan pemerintah. Namun pada penelitian saya analisis studi lapangan dengan memadukan berbagai macam teori yang mendukung penelitian saya.¹¹
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Bujang Rahman dengan judul penelitian jurnal “Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa” yang dilaksanakan pada tahun 2014. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu penelitian terkait keterlibatan orang tua pada suatu lembaga memiliki

¹⁰Muhammad Fatih Rusydi Syadzali, “Polarisasi Tahapan Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam”, *Al Tanzim*, Vol. 03 No. 01 (2019), 55.

¹¹ Muhammad Fadhli, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Tadbir*, Vol. 1 No. 02 (2017), 1.

dampak yang signifikan dalam proses kemajuan lembaga. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah penelitian tersebut konsentrasi pada kemitraan orang tua dan hasil belajar siswa dan dilaksanakan studi lapangan pada 30 SD di Kota Metro.¹² Sedangkan pada penelitian saya fokus pada kepemimpinan transformasional dalam proses meningkatkan mutu dan kepercayaan wali murid dengan studi lapangan di satu lembaga saja yaitu SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.

4. Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang” pada tahun 2017 dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 32 Padang yang meneliti tentang pengaruh mutu SDM, proses pengajaran nilai-nilai agama, lokasi lembaga SDI Al Azhar serta suasana lembaga terhadap keputusan wali murid untuk mempercayakan pendidikan putra dan putrinya di SDI Al Azhar 32. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pengaruh mutu pengajaran, agama, citra dan biaya sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan orang tua untuk mempercayakan pendidikan putra dan putrinya di SDIA 32 Padang. Sedangkan kualitas guru, lokasi sekolah, fasilitas sekolah, lingkungan dan keamanan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan. Persamaan dengan penelitian saya adalah penelitian tentang kepercayaan wali murid dan faktor-faktor yang menjadi faktor

¹² Bujang Rahman, “Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol. 4 No. 2 (2014), 129.

kepercayaan dari orang tua. Perbedaan pada variabel yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini fokus pada kepercayaan wali murid dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan penelitian saya memiliki fokus penelitian tentang kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadhli dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan” pada tahun 2017 dengan kesamaan pada variabel manajemen mutu guna mengetahui solusi pengelolaan mutu pendidikan semakin baik lagi.¹⁴ Perbedaan terletak pada variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat satu variabel sedangkan dalam penelitian saya terdapat tiga variabel untuk diketahui solusi dan alternative dalam meningkatkan mutu dan kepercayaan wali murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri. Sedangkan persamaan terdapat pada manajemen mutu dalam meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menjadi lebih baik lagi.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan

Setidaknya meliputi 1) konteks penelitian (kondisi nyata dalam lapangan sehingga diketahui masalah akademis atau keunikan dalam judul penelitian),
2) fokus penelitian (pertanyaan yang muncul dalam variabel judul yang

¹³ Zeshashina Rosha dkk, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang”, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 5 No. 3 (2017), 2-9.

¹⁴ Muhammad Fadhli, “Manajemen Mutu Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 02 (2017), 1-26.

kemudian digunakan dalam mencari informasi data, dan memaparkannya), 3) tujuan penelitian (untuk mengetahui maksud dari suatu penelitian yang dilaksanakan), 4) manfaat penelitian (hal positif yang dapat diambil dari penelitian tersebut secara teoritis ataupun praktis), 5) penelitian terdahulu (guna mengetahui keaslian dari penelitian yang dilaksanakan dengan mengacu pada penelitian yang telah dilaksanakan), 6) sistematika pembahasan (urutan pembahasan serta maksud dari pembahasan tersebut dalam tesis).

Bab II: Kajian Teori

Teori dalam bab dua terkait 1) kepemimpinan transformasional (kemampuan seorang manajer dalam mempengaruhi dan memberdayakan SDM untuk berpartisipasi secara ikhlas dan penuh dengan nilai yang baik dan luhur demi terciptanya organisasi lembaga yang bermutu dan mendapat kepercayaan dari wali murid), 2) Mutu lembaga pendidikan yang baik akan menambah nilai dari lembaga pendidikan itu sendiri di mata wali murid sekaligus menambah 3) kepercayaan dari wali murid untuk mempercayakan pendidikan putra dan putrinya apabila mutu dari suatu lembaga memiliki kualitas yang baik dan kinerja guru yang kompak. Dengan demikian antara kepemimpinan transformasional, mutu lembaga pendidikan dan kepercayaan wali murid saling bersinergi dan wajib diperhatikan apabila menghendaki lembaga pendidikan yang memiliki nilai lebih di mata wali murid dan masyarakat.

Bab III: Metode Penelitian

Meliputi 1) jenis dan pendekatan penelitian (menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus), 2) kehadiran peneliti (hadirnya peneliti dalam lapangan penelitian sebagai instrument penelitian atau alat pengumpulan data), 3) lokasi penelitian, 4) sumber data (informan beserta data terkait yang menunjang peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan selama penelitian), 5) prosedur pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi), 6) pengecekan keabsahan data (triangulasi dan ketekunan pengamatan), 7) teknik analisis data (mengolah data yang telah diperoleh).

Bab IV: Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian terdapat dua poin yang menjelaskan tentang informasi yang telah diperoleh peneliti yang berupa 1) Paparan Data yang menjelaskan tentang hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti selama melaksanakan penelitian di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri. 2) Temuan penelitian yang merupakan inti atau tema dari informasi yang telah dipaparkan dalam paparan data yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bab V: Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang keterkaitan antara teori yang telah dipaparkan dalam bab 2 ataupun teori baru yang dikutip dapat pula disandingkan dengan hadis atau dalil Al Quran yang berhubungan dengan variabel penelitian yang kemudian dianalisis saling dikaitkan sehingga terbentuklah teori baru atau sejajar dengan teori yang telah dikemukakan tokoh yang kompeten dalam bidang variabel Kepemimpinan

Transformasional, Mutu Lembaga dan Kepercayaan Wali Murid di SD Plus Al Hikmah Purwoasri Kediri.

Bab VI: Penutup

Pada bab ini menjelaskan jawaban dari fokus penelitian yang disajikan dalam bentuk inti yang padat sehingga mampu memberikan pernyataan singkat terkait data-data yang telah diperoleh dan sudah diolah sehingga dapat dipahami oleh pembaca khususnya bagi pemangku kebijakan pendidikan yang memiliki harapan tinggi untuk meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid dengan menerapkan Kepemimpinan Transformasional.

Sedangkan poin selanjutnya adalah implikasi teoritis dan praktis yang berisi tentang penggunaan hasil penelitian secara praktis ataupun teoritis bagi pengembangan keilmuan dengan dilaksanakan penelitian selanjutnya untuk saling melengkapi ataupun dapat pula dengan menerapkan hasil penelitian dalam lembaga dengan tujuan meningkatkan mutu lembaga dan kepercayaan wali murid melalui kepemimpinan transformasional. Saran yang berisi hasil kajian dan pembahasan yang kemudian dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk mengkaji kepemimpinan transformasional melalui pengembangan dari aspek yang lain sehingga dapat saling melengkapi. Atau dapat pula digunakan untuk menerapkan aspek-aspek yang dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga sehingga kepercayaan wali murid juga meningkat.